

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cibaregbeg yang beralamat di Jalan Cibaregbeg, Desa Caringin Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar siswa tunagrahita yaitu guru kelas II, III dan V serta kepala sekolah SD Negeri Cibaregbeg. Jumlah subjek penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini :

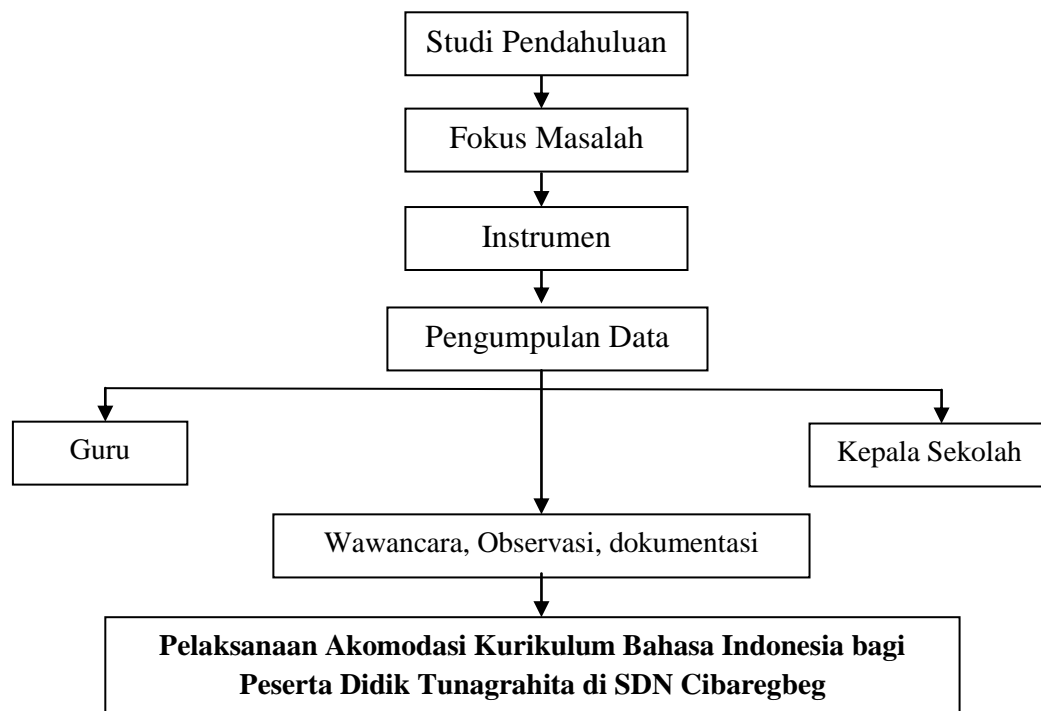
Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Inisial	Jabatan
1	US	Guru Kelas II
2	IL	Guru Kelas III
3	AD	Guru Kelas V
4	AS	Kepala Sekolah
	Jumlah	4

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana pelaksanaan akomodasi kurikulum bahasa Indonesia bagi peserta didik tunagrahita dan akan menghasilkan data deskriptif tentang informasi yang di dapat dari subjek yang diteliti baik berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat di amati.

Penelitian ini pada akhirnya akan mendapatkan hasil tentang bagaimana pelaksanaan akomodasi kurikulum bahasa Indonesia bagi peserta didik tunagrahita di SD Negeri Cibaregbeg. Proses dari awal sampai akhir akan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Bagan Alur Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan studi pendahuluan ke sekolah tempat penelitian akan dilakukan. Dari hasil studi pendahuluan, peneliti mendapatkan informasi bahwa di SD Negeri Cibaregbeg saat ini terdapat 7 orang peserta didik tunagrahita yang tersebar di kelas II, III, dan V. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, akhirnya peneliti menentukan fokus masalah yang akan diteliti yaitu pelaksanaan akomodasi kurikulum bahasa Indonesia untuk peserta didik tunagrahita. Selanjutnya, peneliti menyusun instrumen yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data melibatkan narasumber yang terdiri dari guru yang mengajar peserta didik tunagrahita dan kepala sekolah. Sehingga pada akhirnya akan didapatkan hasil mengenai pelaksanaan akomodasi kurikulum bahasa Indonesia bagi peserta didik tunagrahita di SD Negeri Cibaregbeg.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan analisis dokumen, yang secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang pokok – pokok tentang cara akomodasi, akomodasi isi, akomodasi waktu, dan akomodasi penilaian kurikulum bahasa indonesia.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Akomodasi Cara	<ul style="list-style-type: none"> a. Langkah – Langkah Akomodasi b. Metode yang digunakan c. Media yang digunakan d. Strategi Pembelajaran e. Kesesuaian Metode, media dan strategi yang digunakan dengan kebutuhan peserta didik f. Hambatan yang di alami dalam melakukan akomodasi cara g. Cara guru mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melakukan akomodasi cara.
2	Akomodasi Isi	<ul style="list-style-type: none"> a. Langkah – Langkah pemilihan dan penyusunan isi / materi kurikulum b. Hal – hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan isi / materi kurikulum c. Hambatan yang dihadapi guru dalam melakukan akomodasi isi. d. Cara guru mengatasi hambatan yang di hadapi dalam melakukan akomodasi isi.
3	Akomodasi Waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan alokasi waktu b. Hal – hal yang menjadi pertimbangan dalam perumusan alokasi waktu
4	Akomodasi Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Penentuan isi materi penilaian b. Cara melakukan penilaian c. Penentuan kriteria penilaian d. Cara pelaporan/ penyajian hasil penilaian e. Hambatan yang dihadapi pada saat melakukan akomodasi penilaian f. Cara guru mengatasi masalah yang di hadapi pada saat melakukan akomodasi penilaian.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi pokok – pokok masalah yang berhubungan dengan bagaimana guru melaksanakan akomodasi cara dalam kurikulum bahasa Indonesia bagi peserta didik tunagrahita dan

bagaimana guru melaksanakan akomodasi penilaian. Berikut adalah kisi – kisi pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Pedoman Observasi Cara Guru Melakukan Akomodasi Kurikulum Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran di Kelas

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian
1	Cara guru melakukan akomodasi kurikulum bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas	a. Langkah – langkah akomodasi b. Metode yang digunakan c. Media yang digunakan

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Pedoman Observasi Akomodasi Penilaian Kurikulum Bahasa Indonesia

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian
1	Cara guru melakukan akomodasi penilaian kurikulum Bahasa Indonesia	a. Langkah – Langkah penilaian b. Teknik penilaian

c. Pedoman Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk melengkapi data bagaimana guru melakukan akomodasi isi dan penilaian. Dokumen yang didapat dari guru akan di analisis apakah sesuai dengan apa yang diungkapkan pada saat wawancara atau tidak.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu dengan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Berikut ini merupakan penjelasan tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

a. Wawancara

Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah mengenai pelaksanaan akomodasi cara, akomodasi isi, akomodasi waktu dan akomodasi penilaian kurikulum bahasa indonesia bagi peserta didik tunagrahita oleh guru di SD Negeri Cibaregbeg. Informan yang akan di wawancarai adalah guru kelas II, III, V dan Kepala Sekolah.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara di rekam menggunakan alat perekam dan hasilnya dicatat ke dalam transkrip wawancara. Wawancara yang digunakan bersifat terstruktur dan terbuka, yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaannya setiap pertanyaan dapat berkembang dengan situasi dan kondisi yang ada.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana guru melaksanakan akomodasi cara dalam kurikulum bahasa Indonesia pada saat pembelajaran di dalam kelas, serta bagaimana guru melakukan akomodasi penilaian kurikulum bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas..

Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi terfokus yang sudah ditentukan masalah apa yang akan dilihat dari observasi ini dimana peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh subjek penelitian secara detail dan konkrit, di rekam ke dalam bentuk video, yang akhirnya akan di tulis dalam bentuk transkrip hasil observasi.

c. Analisis Dokumen

Analisis dokumen di dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data tentang bagaimana guru melakukan akomodasi isi dan penilaian kurikulum bahasa Indonesia. Analisis dokumen yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah dokumen yang ada sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh informan pada saat wawancara atau tidak.

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *member check*. Peneliti meminta responden atau subjek yang diteliti untuk memeriksa kembali hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, apakah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh subjek yang diteliti atau tidak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah proses pengumpulan data. Berikut ini adalah teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan sangat banyak, oleh karena itu diperlukan adanya reduksi data. Seluruh data yang di dapat di rangkum, di pilih hal – hal pokok dan difokuskan pada hal – hal yang penting, mengubah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen menjadi data yang bermakna. Reduksi data dilakukan setelah melakukan observasi dan wawancara.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan reduksi data, peneliti melakukan pengkodean pada setiap hasil data penelitian. Berikut ini merupakan kode yang digunakan peneliti dalam proses reduksi data :

- 1) Kode pertama menunjukkan teknik pengumpulan data yang digunakan, untuk wawancara digunakan kode **W**, untuk observasi atau pengamatan digunakan kode **P**, dan untuk analisis dokumen digunakan kode **D**.
- 2) Kode kedua menunjukkan pertanyaan penelitian yang diteliti, pada wawancara ini kode **AC** menunjukkan jawaban atas pertanyaan penelitian “ Bagaimana pelaksanaan akomodasi cara kurikulum bahasa Indonesia bagi peserta didik tunagrahita oleh guru di SD Negeri Cibaregbeg?”, kode **AI** menunjukkan jawaban atas pertanyaan penelitian “ Bagaimana pelaksanaan akomodasi isi kurikulum bahasa Indonesia bagi peserta didik tunagrahita oleh guru di SD Negeri Cibaregbeg?”, kode **AW** menunjukkan jawaban atas pertanyaan penelitian “ Bagaimana pelaksanaan akomodasi waktu dalam kurikulum bahasa Indonesia bagi peserta didik tunagrahita oleh guru di SD Negeri

Cibaregbeg?” dan kode **AP** menunjukkan jawaban atas pertanyaan penelitian “ Bagaimana pelaksanaan akomodasi penilaian kurikulum bahasa Indonesia bagi peserta didik tunagrahita oleh guru di SD Negeri Cibaregbeg?”.

- 3) Kode ketiga menunjukan inisial orang yang menjadi responden dalam wawancara. Terdapat empat responden dalam wawancara yaitu **AS**, **US**, **IL**, dan **AD**. Sementara dalam observasi dan analisis dokumen hanya melibatkan **US**, **IL** dan **AD**.
- 4) Terakhir, kode keempat menunjukan posisi responden di sekolah, yaitu **KS** untuk kepala sekolah, **GK2** untuk guru kelas II, **GK3** untuk guru kelas III, dan **GK5** untuk guru kelas V.
- 5) Tulisan miring adalah data yang tidak menjawab pertanyaan penelitian, sehingga data tersebut tidak akan digunakan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan dalam menyusun sekumpulan informasi yang didapat untuk menarik kesimpulan. Setelah dilakukan reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan bagan. Setelah dibuat uraian dari setiap kelompok, peneliti akan melakukan hubungan antar kelompok yang telah dibuat.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion drawing / verification*)

Seluruh data yang telah di dapat dan disajikan selanjutnya akan disimpulkan, kesimpulan awal yang di dapat masih bersifat sementara jika tidak di dukung oleh bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang didapat di awal didukung oleh bukti – bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang kredibel dan tidak usah diverifikasi.

Peneliti mengkaji berulang – ulang seluruh temuan data yang ada, data di kelompokkan sesuai proporsi yang telah di rumuskan, kemudian peneliti melaporkan hasil penelitian secara lengkap.